

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan atas Tagihan Pembayaran Member Parkir Secara Virtual Account

Nanik Nur Istiqomah¹, Rafika Ludmilla²

^{1,2} Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Email: 63200158@bsi.ac.id¹, rafika.rfd@bsi.ac.id²

Alamat: Jl. Kamal Raya No.18, RT.6/RW.3, Cengkareng Tim., Kecamatan Cengkareng,
Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11730

Korespondensi penulis: 63200158@bsi.ac.id:

Abstract. *This research aims to find out how the accounting information system for receipt of parking member payment bills using a virtual account which is carried out at PT Securindo Pactama Indonesia Area Rukan PIK is running well or not and what the internal controls are at the company. The research method used is the qualitative analysis method. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. The results of this research are based on analysis of the accounting information system and internal control system, where the system used by the company is good because it has helped record receipts for parking member payment bills quite efficiently in terms of time, while the company's internal control system is also quite good, although still duplicate tasks were found in certain sections.*

Keywords: *Accounting Information System, Internal Control, Virtual Account.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan atas tagihan pembayaran member parkir secara *virtual account* yang dikerjakan pada PT Securindo Pactama Indonesia Area Kawasan Rukan PIK apakah sudah berjalan secara baik atau belum serta bagaimana pengendalian internal pada perusahaan tersebut. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode analisis kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan analisis sistem informasi akuntansi serta sistem pengendalian internal, di mana sistem yang digunakan oleh perusahaan sudah baik karena telah membantu pencatatan penerimaan atas tagihan pembayaran member parkir cukup efisien dalam segi waktu sedangkan sistem pengendalian internal pada perusahaan juga sudah cukup baik walaupun masih ditemukan perangkapan tugas pada bagian tertentu.

Kata kunci: Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, *Virtual Account*.

1. LATAR BELAKANG

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan integrasi antara teknologi informasi dengan proses akuntansi. Tujuan utamanya adalah untuk mengotomatisasi dan mempermudah pengelolaan, pengolahan, serta pelaporan data keuangan dalam suatu perusahaan. Berkaitan dengan penjelasan tersebut, Pandiangan et al., (2021) menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi yakni sebuah komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis serta mengkomunikasikan informasi keuangan yang tepat sebagai dasar pengambilan keputusan pada pihak luar yakni pemeriksa pajak dan utama yakni manajemen. Hal ini dibutuhkan dalam

penerimaan atas tagihan yang merupakan salah satu bagian penting dalam mengelola suatu perusahaan. Salah satunya seperti penerimaan atas tagihan oleh PT Securindo Packatama Indonesia dengan metode pembayaran tagihan member parkir menggunakan akses digital yaitu *Virtual Account*. Sehubungan dengan ini, penelitian Hana (2021) menjelaskan *Virtual Account* yaitu akun rekening bank yang tak berwujud/sejumlah nomor ID yang dapat di gunakan untuk melakukan pembayaran. Metode ini menggunakan akses digital, sehingga mendukung situasi *less contact economy* yang diterapkan pada PT Secmurindono Packatama Indonesia Area Kawasan Rukan PIK di Tengah Covid-19 yang mewabah.

PT Securindo Packatama Indonesia atau *secure parking* merupakan perusahaan penyedia pelayanan pengelolaan perparkiran. Banyak pemilik gedung atau kawasan yang bekerja sama dengan PT Securindo Packatama Indonesia dalam hal pengelolaan lahan parkir salah satunya adalah Kawasan rukan PIK Bukit Golf Mediterania (BGM). Kawasan rukan PIK merupakan tempat perbelanjaan berbentuk rumah dan toko (ruko) dan tempat hiburan. Sebelumnya penerimaan tagihan pembayaran member parkir pada PT Securindo Packatama Indonesia dilakukan secara tunai oleh *customer* dengan membayar langsung di kantor. Namun berdasarkan informasi dari divisi yang menangani yakni divisi yang menangani proses pembayaran member parkir tersebut sudah beralih menjadi *Virtual Account* dan sudah diterapkan sejak bulan Juni 2023. Sistem yang baik akan mengurangi risiko kesalahan saat memproses transaksi dalam jumlah kecil maupun jumlah besar dan transaksi berulang (Pramesti & Setiawan, 2021). Misalnya, memungut biaya dari pelanggan ke perusahaan setiap hari. Akuntansi digunakan untuk mencatat transaksi yang berulang-ulang tersebut dan kemudian menghasilkan *output* berupa laporan keuangan. Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan (Arfianty, 2020).

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan pada sistem akuntansi yang berlaku pada PT Securindo Packatama Indonesia dengan teori-teori yang terkait dengan sistem akuntansi yang lebih baik dan memadai disertai semakin bertambahnya customer yang mendaftarkan member parkirnya yang dapat mengakibatkan sulitnya pimpinan dalam memonitor kegiatan transaksi. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan analisis sistem informasi akuntansi pada penerimaan tagihan member parkir secara *Virtual Account* guna membantu bagian manajemen yang membutuhkan sebuah Sistem Pengendalian Internal yang mengurangi resiko-resiko yang disebabkan oleh penyimpangan ataupun kecurangan yang muncul dalam kegiatan transaksi tersebut. Sistem ini diharapkan dapat membantu pimpinan perusahaan, sehingga mencegah kecurangan serta mengurangi kesalahan oleh tenaga kerja. Sehubungan itu, sebagai upaya melakukan pengendalian internal yang dapat dilakukan dengan penyelidikan serta pengamatan ulang pada aktivitas penerimaan atas tagihan member parkir secara *Virtual Account*.

Dalam hal ini termasuk ke dalam bagian penting yakni kas yang bersifat likuid dan menyebabkan mudahnya terjadi penggelapan kas atas tagihan member parkir yang

membutuhkan pengendalian internal pada penerimaan kas atas tagihan member parkir di PT Securindo Packatama Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tertarik melaksanakan penelitian ini dengan menggunakan studi kasus pada PT Securindo Packatama Indonesia Area Kawasan Rukan PIK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan atas pembayaran member parkir secara *virtual account* pada PT Securindo Packatama Indonesia, dan untuk mengeksplorasi secara mendalam mengenai pengalaman dan persepsi para pemangku kepentingan.

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut Rochman (2019), sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian dan akan mendukung fungsi operasional organisasi, untuk dapat menyediakan laporan yang diperlukan oleh pihak terkait. Sistem informasi akuntansi sebagai sebuah elemen yang memberikan keterangan yang diperlukan oleh suatu perusahaan dari hasil mengumpulkan, mengolah, mengidentifikasi hingga menganalisis informasi tersebut. Menurut Pakadang (2013), sistem pengendalian internal adalah teknik pemantauan dari kegiatan operasional perusahaan guna mencegah terjadinya kecurangan dan kesalahan termasuk melindungi harta perusahaan serta kas. Sistem pengendalian internal adalah suatu upaya pengamatan sebagai bentuk pencegahan terjadinya penyelewengan dalam perusahaan untuk menjaga aset yakni kas. Prinsip-prinsip pengendalian internal atas penerimaan adalah melingkupi pemisahan fungsi antar pengamatan fisik ulang dengan pengelolaan pembukuan. Oleh karena itu, sistem ini mewajibkan antara pekerjaan karyawan dengan karyawan lainnya harus saling melengkapi dan selalu memperlihatkan hasil yang sesuai (Faujiah & Nurlaila, 2022). Menurut Hana (2021), *virtual account* adalah akun rekening virtual atau rekening bank tidak nyata berbentuk sejumlah nomor ID yang bisa digunakan untuk melakukan pembayaran. Dalam penelitian ini penggunaan sistem *virtual account* yang digunakan adalah *virtual account* BCA. Teknologi perbankan saat ini memberi kemudahan untuk bertransaksi dan merekam buktinya. *Virtual Account* BCA adalah inovasi mendukung kemudahan transaksi serta berbagai aktivitas lainnya.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan untuk mengamati pelaksanaan sistem informasi akuntansi penerimaan atas tagihan pembayaran member parkir secara *virtual account* pada berbagai sampel yang berbeda. Penelitian Hana (2021) membuktikan sistem pengendalian internal dalam hal penerimaan kas akan tercipta apabila *virtual account* diterapkan di seluruh komponen pembayaran. Hal ini belum tercipta di Universitas Kahuripan Kediri, sehingga penyelewengan terhadap penerimaan kas masih sangat mungkin dilakukan. Penelitian Arfianty (2020) membuktikan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada PT. PLN (Persero) Rayon Kariango di Kabupaten Pinang sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan prosedur akuntansi. Hal ini berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan, bahwa sistem yang digunakan ditentukan oleh kantor wilayah dengan penerapan menggunakan sistem komputerisasi agar lebih memudahkan dalam penggunaan dan mengakses informasi terkait dengan sistem

informasi akuntansi pengeluaran kas. Penelitian Pandiangan et al. (2021) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan tagihan di PDAM Tirtaulli telah terkomputerisasi dengan pengolahan datanya menggunakan SISKKA, sehingga mempermudah proses pengolahan data. Penelitian Fauljiah & Nurlaila (2022) membuktikan bahwa sistem informasi penagihan menerima tagihan konsumsi air kebersihan PDAM Tirtanadi Kota Medan yang dinilai baik karena sistemnya yang bersih sudah jelas dan terstruktur. Namun, perusahaan masih memiliki masalah pada sistem informasi akuntansi saat menerima pembayaran *invoice*. Penelitian Pramesti & Setiawan (2021), membuktikan lembaga pendidikan SMA Kristen Kalam sudah menerapkan SIA berbasis komputer yang terhubung secara langsung dengan sistem yang setiap tahunnya memiliki rencana anggaran dan telah memenuhi unsur-unsur sistem pengendalian internal.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan bermaksud untuk mendeskripsikan fenomena yang akan diamati secara mendalam sebagai pelajaran dalam pengembangan konsep teori. Penerapan *field research* sebagai langkah tepat yang dapat meningkatkan tata nilai masyarakat karena lebih mengutamakan interaksi tatap muka dengan masyarakat. Sampel yang digunakan di penelitian ini yaitu menggunakan laporan sistem informasi akuntansi penerimaan atas tagihan pembayaran member parkir secara *virtual account* dan subjeknya yaitu perusahaan PT Securindo Packatama Indonesia dan menggunakan teknik *purposive* yaitu teknik pengambilan sumber data yang diperlukan dalam pengambilan sampelnya.

Analisis data dikerjakan dengan cara membandingkan teori-teori dengan fakta yang ada pada objek penelitian, sehingga dapat diketahui seberapa jauh perbedaan yang ada. Adapun langkah-langkah yang dikerjakan adalah sebagai berikut: Pengumpulan data mengenai penerimaan atas pembayaran member parkir secara *virtual account* yang dilakukan secara observasi, wawancara, serta dokumentasi; Data yang diperoleh memerlukan penyederhanaan, penggolongan, dan pemangkasan data yang tidak diperlukan, sehingga membuahkan informasi yang berguna sebagai penarikan kesimpulan; Penyajian data dilakukan dengan cara membandingkan teori dengan fakta yang ada pada objek penelitian dengan memberi keterangan serta deskripsi singkat agar dapat merancang langkah selanjutnya. Terakhir, kesimpulan yang bersifat sementara sehingga dapat berubah kapanpun apabila didukung oleh data yang valid. Peneliti melakukan wawancara dengan *Car Park Manager* (pimpinan perusahaan), Administrasi Pelayanan Parkir, dan *Customer* pengguna layanan member parkir.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada PT Securindo Packatama Indonesia Kawasan Rukan PIK, diperoleh dari informan yang terkait penelitian mengenai analisis informasi akuntansi penerimaan atas pembayaran member parkir secara *virtual account* sebagai berikut:

Analisis Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi atas tagihan pembayaran member parkir secara *virtual account* telah dilaksanakan dengan baik. Namun masih teridentifikasi kelemahan dalam pelaksanaannya, yakni masih ada penerimaan member parkir yang dilakukan secara konvensional atau tunai dikarenakan member yang tidak aktif di periode bulan berlangsung sebelumnya, maka pembayaran di bulan depan tidak bias dilakukan dengan akses digital *virtual account* BCA. Hal ini terjadi karena nomor kartu member parkir tidak terdaftar dalam tagihan akun *virtual account* BCA. Selain itu, masih ada beberapa *customer* yang belum memahami akan perihal pembayaran member parkir secara *virtual account*, seperti halnya tidak memiliki akses *mobile banking* BCA. Hal tersebut akan menimbulkan permasalahan apabila pimpinan perusahaan melakukan pemeriksaan rincian yang tidak tepat pada laporan yang sudah diterbitkan dan akan meminta pembukuan ulang. Terkait dengan pencatatan penerimaan atas pembayaran member parkir secara *virtual account* ini telah berjalan dengan baik. Oleh karena itu, sistem tersebut telah membantu perusahaan dalam mencatat penerimaan tagihannya, sehingga cukup efisien dalam segi waktu dan dapat mengurangi kesalahan pegawai dalam mencatat. Mengenai minimnya pengetahuan *customer* terkait metode pembayaran, sebaiknya diadakan sosialisasi dan edukasi secara massif ke pengguna member parkir.

Sistem Pengendalian Internal Pada PT Securindo Packtama Indonesia

Melalui observasi yang dilakukan sejak bulan Januari hingga Maret 2024, diteemukan perangkapan tugas atau tanggungjawab yaitu pelayanan dan pencatatan mengenai penerimaan atas tagihan pembayaran member parkir secara *virtual account* serta laporan operasional lainnya dilakukan oleh administrasi pelayanan parkir. Fungsi dari bagian akuntansi menjadi tidak efektif karena perusahaan tidak memiliki *staff accounting* dalam lokasi sehingga terjadinya perangkapan kerja dikarenakan kebijakan yang dibuat oleh manajemen pusat dan manajemen cabang berbeda. Dengan adanya kerangkapan kerja yang dilakukan dapat menimbulkan kecurangan-kecurangan yang terjadi pada perusahaan yang dapat mengakibatkan kerugian dan perusahaan akan mengalami penghambatan dalam mencapai tujuannya

Tabel 1. Perbandingan Teori dan Kondisi SPI

No	Teori	Kondisi SPI perusahaan	Keterangan
1	Terdapat struktur organisasi yang akan memisahkan tanggungjawab fungsional secara tepat.	Ditemukan adanya perangkapan tugas dan wewenang yakni pelayanan, pencatatan, serta laporan operasional yang hanya dilakukan oleh administrasi.	Fungsi dari bagian akuntansi menjadi tidak efektif karena perusahaan tidak memiliki <i>staff accounting</i> dalam lokasi, sehingga terjadinya perangkapan kerja dikarenakan kebijakan yang dibuat oleh manajemen pusat dan manajemen cabang berbeda.
2	Terdapat sistem wewenang dan prosedur pembukuan yang baik dan bermanfaat dalam pemantauan.	Adanya sistem wewenang yang cukup baik akan tetapi pembukuan mengenai laporan pencatatan atas pembayaran parkir belum jelas dikarenakan nominal tagihan yang tidak dibayarkan <i>customer</i> secara akuntansi yang cukup.	Masih ditemukan pembukuan yang belum cukup baik untuk pencatatan tagihan pada PT Securindo Packatama Indonesia.
3	Terdapat praktik yang sehat dan fungsi setiap bagian dalam organisasi.	Masih ditemukan adanya fungsi dari bagian perusahaan yang belum cukup baik.	Masih ditemukan perangkapan tugas terkait pelayanan dan pencatatan yang hanya dilakukan oleh bagian administrasi.
4	Terdapat pegawai yang mutunya sesuai tanggungjawab.	Adanya pegawai yang mutunya sesuai dengan tanggungjawab	Sudah baik.

Refleksi dalam penelitian ini adalah upaya untuk mengkaji yang telah dan belum terjadi apa yang dihasilkan, kenapa hal tersebut terjadi demikian dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Hasil dari refleksi dari penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penerimaan atas pembayaran parkir secara *virtual account*, yakni sistem ini dapat dikatakan baik karena telah memberikan kemudahan dalam pencatatan penerimaan atas pembayaran member parkir sehingga dinilai cukup efektif dan efisien dalam penggunaannya, meskipun penerapannya belum semaksimal mungkin dan masih ditemukan tagihan member parkir yang belum terbayar akibat kurangnya pengetahuan *customer* terkait tata cara pembayaran. Dan untuk sistem pengendalian internal pada PT Securindo Packatama Indonesia sudah cukup baik tetapi masih ditemukan adanya perangkat tugas terkait pelayanan dan pencatatan dalam penerimaan atas pembayaran member parkir secara *virtual account*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh PT Securindo Packatama Indonesia ialah pembayaran member parkir yang diterapkan secara virtual account BCA. Dengan sistem ini dapat dikatakan baik karena telah memberikan kemudahan dalam pencatatan penerimaan atas pembayaran member parkir oleh *customer*, sehingga dinilai cukup efektif dan efisien dalam penggunaannya. Namun, terkait pemilihan metode pembayaran virtual account dapat dikatakan baik karena mempermudah transaksi bagi perusahaan maupun *customer*. Dilihat dari efeknya bagi perusahaan, yakni adanya efisiensi waktu dalam penerimaannya juga *customer* tidak perlu ke kantor untuk membayar tagihan dan dapat membayar tagihan dari jarak jauh. Terkait sistem pengendalian internal pada PT Securindo Packatama Indonesia sudah cukup baik tetapi masih ditemukan adanya perangkapan kerja, yakni pelayanan, pencatatan, serta pelaporan mengenai penerimaan atas pembayaran member parkir secara virtual account ini hanya dilakukan oleh administrasi pelayanan parkir (APP) dikarenakan lokasi tidak memiliki peran *accounting* tersendiri. Dari hal ini dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan yang dapat terjadi penyelewengan pada penerimaan atas pembayaran member parkir secara *virtual account*.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian, seperti fokus penelitian hanya pada dampak implementasi sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal penerimaan kas perusahaan melalui *virtual account*, kemudian sumber informan hanya terbatas pada 3 orang perwakilan perusahaan, yakni pimpinan perusahaan, administrasi pelayanan parkir, dan *customer* pengguna layanan member parkir dikarenakan keterbatasan akses peneliti. Oleh karena itu, saran bagi penelitian selanjutnya adalah agar fokus penelitian dapat meluas, contohnya implementasi sistem informasi akuntansi dan manajemen terhadap pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada sistem akuntansi perusahaan sampel. Saran lainnya adalah agar dapat memperbanyak responden terkait, sehingga hasil yang dapat diolah menjadi lebih bervariasi dan rinci.

DAFTAR REFERENSI

- Abdur Rochman, R. T. A. R. (2019). Sistem Informasi Data Pasien - September 2019. *Sistem Informasi Data Pasien*, 9(2).
- Arfianty, A. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Pt. Pln (Persero) Rayon Kariango Kabupaten Pinrang. *Economos : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 10–16. <https://doi.org/10.31850/economos.v3i1.611>
- Dwi Madhani, I., & Nurlaila, N. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Atas Penerimaan Kas Pada Pud. Pasar Kota Medan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(5), 627–634. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i5.70>
- Faujiah, F., & Nurlaila, N. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Biaya Tagihan Pemakaian Air Bersih pada Perusahaan PDAM Tirtanadi Kota Medan. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 3463–3467.
- Hana, C. (2021). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Melalui Virtual Account Pada Universitas Kahuripan Kediri. *Ekuivalensi : Jurnal Ekonomi Bisnis*, 7(1), 165–174
- Pandiangan, C., Purba, D. H. P., Jamaluddin, J., & Silalahi, M. P. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Biaya Tagihan Pemakaian Air Bersih Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirtauli Kota Pematangsiantar. *Majalah Ilmiah METHODODA*, 11(3), <https://doi.org/10.46880/methoda.vol11no3.pp185-193>
- Pakadang, D. (2013). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Gunung Maria Di Tomohon. *Jurnal EMBA*, 1(4), 213– 223.
- Pramesti, H., & Setiawan, D. E. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Kas Pada Lembaga Pendidikan Hernawati. *Research Fair Unisri*, 5(1), 33.